

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT. PLN
(PERSERO) UNIT PELAKSANA PEMBANGKITAN
BUKIT ASAM KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan oleh :

**UMMI ANNISA
NIM. 07011381621136**

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT. PLN
(PERSERO) UNIT PELAKSANA PEMBANGKITAN
BUKIT ASAM KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh :

**UMMI ANNISA
07011381621136**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,

Pembimbing I

**Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001**



Pembimbing II

**Dwi Mirani, S.I.P., M.Si
NIP. 198106082008122002**



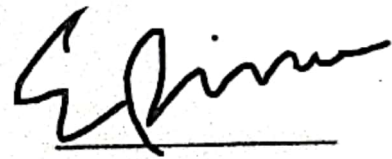
PALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Analisis Faktor-Faktor Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Bukit Asam Kabupaten Muara Enim*" telah diperahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 April 2021.

Palembang, 20 April 2021

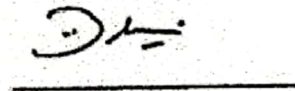
Ketua

1. Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001



Anggota

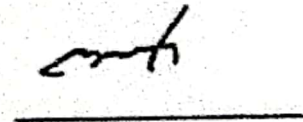
2. Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002



3. Dr. Ardiyan Septawan, M.Si
NIP. 196511171990031004

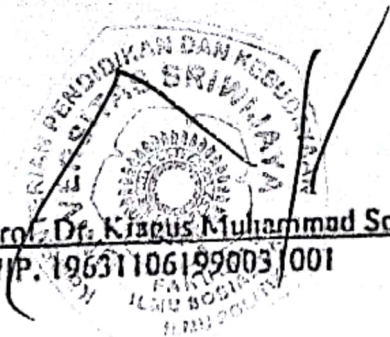


4. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

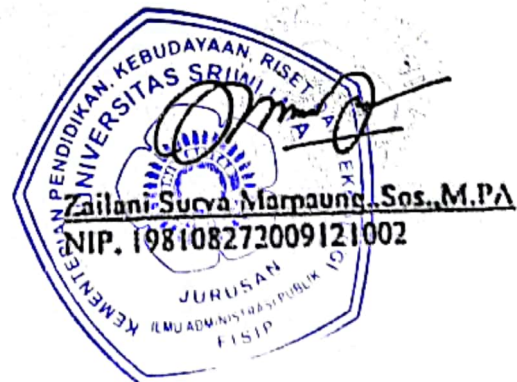


Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kizgus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Ketua Jurusan Ilmu Adminitrasi Publik



Zailani-Sucya Marpaung, Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak pernah dikatakan Aku-otak kecuali otak-Ku dan jika berpikir itu dengan otak maka lihatlah orang tidur dan orang mati yang memiliki otak tetapi tidak bisa berpikir, dengan apa berpikir?..”

(Dr. H. M. Mawarni Fajar Riyanto, M.Ag.)

KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- 1. Tuhan Yang Maha Esa**
- 2. Kedua Orang Tuaku,**
- 3. Kedua Saudaraku,**
- 4. Teman Hidupku, dan**
- 5. Seluruh Dosen dan Pegawai
FISIP UNSRI**

ABSTRAK

Implementasi kebijakan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah serangkaian kegiatan dari kebijakan yang dilaksanakan oleh aktor pelaksana kebijakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Terdapat 3 faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yaitu tingkat kepatuhan, kelancaran rutinitas fungsi serta kinerja dan dampak. Ketiga faktor ini dapat menjadi penghambat ataupun pendukung, oleh karena itu harus mendapat perhatian yang serius. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda SPSS versi 26, dilengkapi dengan uji deskripsi, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji parsial, uji simultan, uji regresi parsial, dan uji regresi berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial dan secara simultan tingkat kepatuhan, kelancaran rutinitas fungsi, serta kinerja dan dampak memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan implementasi.

Kata kunci: keberhasilan implementasi, tingkat kepatuhan, kelancaran rutinitas fungsi, kinerja dan dampak, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, PLN.

Pembimbing I



Dr. Lili Erlina, M.Si
NIP. 196612301992032001

Pembimbing II



Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002

Palembang, Mei 2021
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



ABSTRAK

The implementation of an occupational safety and health management system policy is a series of policy activities carried out by implementing actors to achieve predetermined goals. There are 3 factors that can influence the successful implementation of an occupational safety and health management system, namely the level of compliance, the smoothness of routine functions as well as performance and impact, these three factors can be either an obstacle or a support, therefore they must receive serious attention. The research method used in this research is quantitative method using multiple linear regression analysis SPSS version 16, equipped with descriptive test, validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, partial test, simultaneous test, partial regression test, and multiple regression test. The results of this study state that partially and simultaneously the level of compliance, smooth functioning of routine functions, performance and impact have a positive effect on successful implementation.

Keywords: successful implementation, level of compliance, smooth functioning of routine, performance and impact, occupational safety and health management system, PLN.

Advisor I



Dr. Lili Eriana, M.Si
NIP. 196612301992032001

Advisor II



Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP.198106082009122002

Palembang, Mei 2021
Chairman of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya masih diberi nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Bukit Asam Kabupaten Muara Enim".

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penyelesaian penulisan Skripsi, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis berkeinginan untuk mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tuaku, Kedua Saudaraku dan Teman hidupKu yang telah memberikan semangat, doa dan kasih sayangnya yang tulus kepadaku.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si. selaku Dekan Fisip Unsri, Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Andy Alfatih, M.Sc. selaku Wakil Dekan III FISIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fisip Unsri dan Ibu Ermanovida, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fisip Unsri yang telah mempermudah proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa terus membimbing dalam proses penyusunan skripsi sampai selesai.
6. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memperlancar dalam proses akademik dan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fisip Unsri yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibangku perkuliahan.
8. Seluruh karyawan Fisip Unsri yang telah membantu memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Pimpinan PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Bukit Asam yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian ini.
10. Staff dan Karyawan PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Bukit Asam yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini.

Teman-teman seperjuangan dari Ilmu Administrasi Publik angkatan 2016 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu dan teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 20 April 2021
Penulis,



Ummi Annisa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Tahir (dalam Tachjan, 2015 : 52) Implementasi kebijakan publik, disamping dapat dipahami sebagai salah satu aktivitas dari administrasi publik sebagai institusi (birokrasi) dalam proses kebijakan publik, dapat dipahami pula sebagai salah satu lapangan studi administrasi publik sebagai ilmu. Ripley dan Franklin (1986) menyatakan bahwa implementasi adalah apa yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang memberikan otoritas program, kebijakan, keuntungan (*benefit*), atau suatu jenis keluaran yang nyata (*tangible output*). Implementasi mencakup tindakan oleh sebagai aktor, khususnya para birokrat yang dimaksudkan untuk membuat program berjalan.

Ripley dan Franklin (1986) mengemukakan bahwa terdapat tiga cara utama dalam menentukan berhasilnya suatu implementasi kebijakan, yaitu: keberhasilan implementasi diukur melalui tingkat kepatuhan, keberhasilan implementasi dicirikan dengan kelancaran rutinitas fungsi dan ketiadaan masalah, keberhasilan implementasi akan mengarah pada kinerja yang diinginkan dan dampak dari kebijakan yang diteliti.

Ketiga faktor utama diatas dapat menjadi penghambat ataupun menjadi pendukung dalam menentukan keberhasilan suatu implementasi kebijakan. Berarti bahwa ketiga faktor utama tersebut harus mendapat perhatian yang serius dalam proses implementasi kebijakan. Jika perusahaan melaksanakan implementasi kebijakan Ripley dan Franklin ini dengan konsisten dimana unsur-unsurnya yaitu Tingkat Kepatuhan, Kelancaran Rutinitas Fungsi, Kinerja Dan Dampak, maka keberhasilan implementasi itu akan berhasil jika memperhatikan dan mensinergikan tiga faktor utama tersebut.

Pada tanggal 12 April 2012, Peraturan Pemerintah nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah disahkan untuk menggantikan peraturan yang lama. Peraturan tersebut mengatur bagi perusahaan yang mempekerjakan 100 orang dan industri berisiko tinggi wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain itu penerapan peraturan SMK3 lama wajib untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah tersebut paling lama 1 tahun sejak peraturan tersebut berlaku.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Penerapan SMK3 bertujuan untuk meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh serta, menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Perusahaan dalam menjalankan secara produktif dan efisien sangat tergantung pada manajemen perusahaan. Salah satu bidang yang harus dikelola dengan baik adalah Keselamatan dan kesehatan kerja (K3). PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana pembangkitan (UPK) Bukit Asam adalah salah satu pembangkit PT. PLN (Persero) yang hadir untuk memenuhi kebutuhan listrik khususnya untuk wilayah sumatera bagian selatan. Perusahaan yang bergerak dibidang listrik, PT. PLN (Persero) UPK Bukit Asam, harus memberikan pelayanan yang maksimal. Dalam hal manajemen K3 pihak manajemen PT. PLN (Persero) UPK Bukit Asam harus memberikan perhatian


lebih karena dampak yang diperoleh dari maksimal kinerja K3 sangat baik untuk pihak manajemen kedepannya.

PT. PLN (Persero) UPK Bukit Asam memiliki struktur organisasi yaitu bagian keuangan, sumber daya manusia & administrasi (KSA), bagian coal & ash handling, bagian pemeliharaan, bagian operasi, dan bagian enjiniring. Kemudian juga memiliki jumlah pegawai tetap 137 orang diantaranya 130 laki-laki dan 7 orang perempuan serta memiliki pekerja diluar PLN yaitu pekerja outsourcing/ kontrak. Para pekerja outsourcing mempunyai tugas untuk membantu pekerjaan pegawai tetap, khususnya pekerja lapangan yang membutuhkan tenaga yang ekstra. Menurut Edwin selaku pegawai bagian K3 PT. PLN UPK Bukit Asam, “Penerapan SMK3 di perusahaan ini sudah berjalan lama tetapi lebih aktifnya K3 di perusahaan baru sejak tahun 2017 ke atas dikarenakan perusahaan ini pada tahun 2017 termasuk dalam Objek Vital Nasional yang harus diawasi, terlapor, terdata dengan baik semua jenis pekerjaannya” (wawancara pra penelitian pada tanggal 5 November 2019). Adapun program K3 yang telah dijalankan di PT. PLN (Persero) UPK Bukit Asam yaitu: Patroli, inspeksi, rambu/ poster, alat pelindung diri (APD), identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian resiko (IBPR), kegiatan pelatihan tanggap darurat pemadam kebakaran (*fire drill*), pelatihan alat pemadam api ringan (APAR), pelatihan alat pemadam api tradisional, pencegahan & penyelidikan kecelakaan, dan pertemuan K3. Berdasarkan hasil dokumentasi Audit Internal SMK3, pada tahun 2017 dan 2018 PT. PLN UPK Bukit Asam masih menggunakan Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) Nomor 5 tahun 1996 dan baru menerapkan SMK3 sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 pada tahun 2019.

PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Bukit Asam mempunyai target tentang K3, yaitu *Zero accident* atau tidak ada kecelakaan tiap tahunnya dimana

kategori kecelakaannya yakni cedera ringan, cedera berat, dan mati, namun pada kenyataannya di tahun 2018 masih terdapat kecelakaan kerja dimana terdapat 1 orang mengalami luka berat dan 2 orang meninggal dunia. Tak hanya itu saja, menurut penjelasan Sujadi selaku pegawai bagian K3 PT. PLN UPK Bukit Asam, “pernah ada yang jatuh dari gedung dan korban mengalami cedera ringan dan trauma”, dan setelah dikonfirmasi kepada Reyhan selaku ketua Serikat Pekerja (SP) PT. PLN (Persero) UPK Bukit Asam bahwa kejadian yang diinformasikan oleh Sujadi benar pernah terjadi, dan karyawan yang mengalami kecelakaan telah dipindahkan ke divisi pekerjaan lain yang tidak berhubungan dengan pekerjaan ketinggian dikarenakan karyawan tersebut mengalami trauma (wawancara pra penelitian pada tanggal 28 Oktober 2019). Namun karena target k3 yakni *Zero Accident* maka kejadian tersebut tidak dilaporkan. Padahal menurut prosedur pelaporan & penyelidikan insiden & kecelakaan PLN UPK Bukit Asam setiap kejadian insiden dan kecelakaan yang terjadi didalam ruang lingkup PT. PLN (Persero) UPK Bukit Asam harus dicatat dan dibuat laporannya. Selain itu agar lebih cepat diketahui penyebab insiden maupun kecelakaan tersebut sehingga dapat diambil tindakan pencegahannya dan tidak terulang kembali. Berikut data kecelakaan 3 tahun terakhir di PLN UPK Bukit Asam :


Tabel 1. Kecelakaan Kerja di PLN UPK Bukit Asam 2018 – 2019

 PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkit Bukit Asam Data Kecelakaan Kerja					
Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja	Cidera Ringan	Cidera Berat	Mati	Keterangan
2017	1		1		Cacat Tetap
2018	3		1	2	Cacat Tetap
2019	2	1	1		Luka Gores dan Cacat Tetap

Sumber : Data Tim P2K3 (Panitia Pembinaan K3)

PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkit Bukit Asam memiliki angka kecelakaan kerja yang kecil dan telah menerima sederet penghargaan antaranya: Juara tanggap darurat di PT. PLN (Persero) Unit wilayah Sumatera Selatan Jambi dan Bengkulu (S2JB) dalam rangka bulan K3 tahun 2019, sudah memiliki banyak ahli K3 umum di perusahaan, sertifikat inspeksi, sertifikasi ISO 14001 (Standar Manajemen Kesehatan Lingkungan). Meskipun telah memiliki sertifikasi ISO 9001 (Standarisasi Manajemen Mutu) serta telah menetapkan beberapa kebijakan dasar tentang keselamatan saat bekerja misalnya penggunaan alat pelindung diri (APD) sederhana seperti pemakaian helm pelindung atau sepatu kerja dan lain sebagainya. Namun dari hasil sidak dan inspeksi langsung di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Bukit Asam masih banyak ditemukan pelanggaran K3 dan perusahaan ini masih memiliki kendala dalam penerapan peraturan SMK3, yakni masih banyak ditemukan pegawai yang tidak memakai APD saat bekerja, sistem pencegahan kecelakaan kerja yang belum memadai yakni tidak terdapat izin pekerjaan *high risk*, rambu, dan apar di area kerja, lalu pengawas K3 dan pekerja yang belum sepenuhnya dibekali pelatihan ahli K3, serta sistem pelaporan dan pendataan K3 yang tidak dilakukan sesuai peraturan SMK3. Berikut data pelanggaran hasil sidak dan inspeksi 4 bulan terakhir :

Tabel 2. Data Pelanggaran Hasil Sidak dan Inspeksi Bulan November – Februari

 PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Bukit Asam Data Sidak dan Inspeksi			
No	Pelanggaran	Tanggal	Keterangan
1	Karyawan tidak memakai APD	12-11-2019	Pada pekerjaan pengelasan karyawan tidak memakai sarung tangan welder dan afron
2	Tidak terdapat rambu penggunaan APD dan rambu instalasi High Voltage	17-11-2019	Belum dilengkapi rambu penggunaan APD dan rambu instalasi High Voltage di area pembangkit 1
3	Izin bekerja confined space belum ada	18-12-2019	Belum ada nya izin bekerja di dalam ruang terbatas yang beresiko tinggi
4	Water cannon dan apar tidak terdapat tagging dan kip	02-01-2020	Tagging dan kip di water cannon dan apar belum di administratif
5	Karyawan tidak memakai APD	26-01-2020	Pada pekerjaan di ketinggian karyawan tidak memeakai body harness
6	Instalasi area controlling belum terdapat tagging instalasi	10-02-2020	Instalasi area controlling belum terdapat tagging administratif dan belum dilengkapi apar type c untuk instalasi

Sumber : Data Tim P2K3 (Panitia Pembinaan K3)

Berdasarkan masalah-masalah yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 untuk mengetahui pengaruh Tingkat Kepatuhan, Kelancaran Rutinitas Fungsi, Kinerja Dan Dampak terhadap keberhasilan implementasi kebijakan penerapan sistem manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja di PT. PLN (Persero) UPK Bukit Asam baik secara parsial maupun simultan sebagai upaya pengendalian risiko bahaya yang ada di perusahaan. Adapun judul penelitian yang ingin dilakukan penulis yaitu “Analisis Faktor-Faktor Implementasi

Kebijakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Bukit Asam”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berapa besar pengaruh Tingkat Kepatuhan terhadap keberhasilan implementasi kebijakan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Bukit Asam?
2. Berapa besar pengaruh Kelancaran Rutinitas Fungsi terhadap keberhasilan implementasi kebijakan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Bukit Asam?
3. Berapa besar pengaruh Kinerja Dan Dampak terhadap keberhasilan implementasi kebijakan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Bukit Asam?
4. Berapa besar pengaruh Tingkat Kepatuhan, Kelancaran Rutinitas Fungsi, Kinerja Dan Dampak terhadap keberhasilan implementasi kebijakan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pembangkitan Bukit Asam?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Tingkat Kepatuhan, Kelancaran Rutinitas Fungsi,

Kinerja Dan Dampak terhadap keberhasilan implementasi kebijakan penerapan sistem manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja di PT. PLN (Persero) UPK Bukit Asam baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini kemudian sebagai pembelajaran bagi penulis dan sebagai perbaikan untuk analisis faktor-faktor implementasi kebijakan penerapan sistem manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja agar tidak lagi terjadinya kecelakaan kerja dan meningkatkan mutu K3 di PT. PLN (Persero) UPK Bukit Asam.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang menjadi fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan literatur khususnya yang berkaitan dengan Keberhasilan Implementasi Kebijakan Penerapan SMK3. Secara akademik, penelitian ini diharapkan menjadi bentuk sumbangsih untuk pembangunan Ilmu Administrasi Publik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran utuh mengenai fenomena yang ada, sekaligus memberikan masukan pada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mewujudkan Penerapan SMK3 di PT. PLN (Persero) UPK Bukit Asam untuk lebih meningkatkan kinerja penanganan keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga efisiensi dan efektifitas perusahaan dapat ditingkatkan. Sehingga diharapkan bisa menjadi tambahan pengetahuan atau referensi bagi Mahasiswa yang ingin meneliti dalam ruang lingkup SMK3.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ripley, Randall B., and Grace A. Franklin. 1991. *Congress, the Bureaucracy and Public Policy*, 5 th ed. Pacific Grove, CA: Brooks/Cole.
- Alfatih, Andy. 2010. *Implementasi dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Unpad Press.
- Winarno, Budi. 2014. *Kebijakan Publik Teori, Proses dan Studi Kasus*, Yogyakarta: Cetakan Kedua, CAPS.
- Tahir, Arifin. 2015. *Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, Riant. 2017. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan, Manajemen Politik Kebijakan, Etika Kebijakan, dan Kimia Kebijakan Edisi Keenam*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Singarimbun dan Effendi. 2018. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo
- Pasolong, Harbani. 2016. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *“Metode Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”* Cetakan-15. Alfabeta
- Sanusi, Anwar. (2017). *“Metedologi Penelitian Bisnis”* Cetakan-7. Jakarta: Salemba Empat
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press.

SKRIPSI/ JURNAL/ KEBIJAKAN

- Dalyono, Nur Fa'idah. 2016. *Penerapan Smk3 Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 di PT. Pln Area Pelaksana Pemeliharaan Semarang*. Semarang: Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang.
- Wijayanti, Alifah Ayu. 2017. *Gambaran Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Proyek Pembangunan Gedung di Semarang Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Hotel Grandhika Divisi Vii)*. Semarang: Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang.

- Triana, Mochamad Teddy. 2017. *Analisis Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dalam Mengoptimalkan Kinerja Pegawai di PT. Indonesia Power UPJP Kamojang Unit PLTP Gunung Salak*. Bandung: Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Austin, Trecy. 2020. *Implementasi Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Di Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas*. Sumsel: Ilmu Administrasi Negara Universitas Sriwijaya.
- Gemely, Delfani. dkk. 2018. *Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pelindo IV (Persero) Terminal Petikemas Makassar Tahun 2018*. Sulsel: Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Aufar, Arizali. (2013). "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM*." Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi: Universitas Widyatama Bandung
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja